

ABSTRAK

PERBEDAAN PERSEPSI TERHADAP SUMBER STRES KERJA DAN RESPON STRES KERJA PADA PRIA DAN WANITA

Rifiani Rina Martiana
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Hubungan persepsi terhadap sumber stres kerja dan respon stres kerja individu muncul karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam proses persepsi, individu itu sendiri yang akan menentukan apakah respon bersifat positif atau negatif. Persepsi terhadap sumber stres kerja adalah hasil dari adanya interaksi karyawan dengan lingkungan yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap sumber-sumber stres di lingkungan kerja, dimana lingkungan kerja merupakan hal yang potensial menimbulkan stres. Respon stres kerja adalah interaksi karyawan dengan sumber stres dimana interaksi lebih mengarah pada respon individu dalam menghadapi stres tersebut. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan persepsi terhadap sumber stres kerja dan respon stres kerja individu. Sedangkan tujuan secara khusus adalah melihat perbedaan persepsi terhadap sumber stres kerja pria dan wanita. Serta melihat perbedaan respon stres kerja pria dan wanita.

Jenis penelitian ini korelasional dan komparatif. Subjek penelitian berjumlah 35 pria dan 35 wanita yang berkerja di Balai Kajian sejarah dan nilai tradisional Yogyakarta. Kriteria kedua kelompok subjek tersebut berusia 18 – 40 th, dalam penelitian hubungan persepsi terhadap sumber stres kerja dan respon stres kerja variabel bebasnya adalah persepsi terhadap sumber stres kerja, sedangkan variabel tergangungnya adalah respon stres kerja. Variabel untuk perbedaan persepsi terhadap sumber stres kerja pria dan wanita variabel bebasnya adalah jenis kelamin, sedang variabel tergangungnya adalah persepsi terhadap sumber stres kerja. Sedang variabel untuk perbedaan respon stres kerja pria dan wanita variabel bebasnya adalah jenis kelamin, variabel tergangungnya respon stres kerja.

Alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah skala persepsi terhadap sumber stres kerja dan respon stres kerja. Reliabilitas untuk skala persepsi terhadap sumber stres kerja sebesar 0,9101 dan reliabilitas untuk skala respon stres kerja sebesar 0,9015. Analisis data untuk hubungan persepsi terhadap sumber stres kerja dan respon stres kerja dilakukan dengan Product Moment, sedang untuk perbedaan persepsi terhadap sumber stres kerja dan respon stres pria dan wanita dilakukan dengan uji – t.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada korelasi antara persepsi terhadap sumber stres kerja dengan respon stres kerja individu, hal ini terlihat pada nilai P sebesar 0,265. Dan tidak ada perbedaan antara persepsi terhadap sumber stres kerja dan respon stres kerja pada pria dan wanita. Hal ini terlihat pada nilai P sebesar 0,799 untuk persepsi terhadap sumber stres kerja dan nilai P sebesar 0,805 untuk respon stres kerja.

Kemudian peneliti juga melakukan penelitian tambahan dan diperoleh hasil adanya hubungan yang signifikan antara aspek karakteristik individu dengan aspek respon psikologis, respon fisiologis dan tingkah laku. Nilai P sebesar 0,001 untuk respon psikologis, 0,000 untuk respon fisiologis, dan 0,015 untuk respon tingkah laku.

ABSTRACT

The Difference of Perception Towards Work Stress Source and Response on Men and Women

**Rifiani Rina Martiana
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003**

The perception relationship towards individual work stress and response arose because of the existence of interaction between the individual and the environment. In the perception process the individual will determine whether the response is positive or negative. Perception towards work stress source is the result from the existence of interaction between the employee and the environment which is relate to the individual perception towards stress sources in the working environment where working environment is potential to create stress. Work stress response is the interaction between the employee and the stress source where the interaction leads to individual response in facing this stress. As general, the goal of this research is to see the perception relationship towards individual work stress source and response. While the specific goal is to see the difference perception towards the work stress source of men and women, also to see the difference of men and women's work stress response.

This research is correlative and comparative. The subjects of the research are 35 men and 35 women who works in Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta. The criteria of both subjects are 18-40 years old, in the research of perception relationship towards work strss resource and response, the independent variable is the perception towards wok stress source, while the dependent variable is work stress response. The variable for the difference of perception towards men and women's work stress, the independent variable is sex, while the dependent variable is perception towards work stress source. While the variable for the difference of men and women's work stress response, the independent variable is sex, the dependent variable is work stress response.

The technique that was used to collect the data is the scale of perception towards work stress source and response. The reliability for the work stress source perception scale is 0.9101 and for the response scale is 0.9015. The data analysis for the perception relationship towards work stress source and response done by Product Moment, while for the difference of perception on men and women's work stress source and response done by t-test.

The research result shows that there is no correlation between the perception towards individual work stress source and response, this was shown in P equals 0.265. And was not found that there was no difference between the perception towards women and men's work stress source and response. This was shown in P equals 0.799 for the perception and P equals 0.805 for the response.

The researcher also conducted an additional research and found that there was a significant relation between individual characteristic aspect and psychological response, physiology response and behavior aspect. As P equals 0.001 for psychology response, 0.000 for physiology response, and 0.015 for behavior.